

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan memegang peranan yang sangat penting dalam kehidupan. Pendidikan merupakan kebutuhan manusia sepanjang hidup dan selalu berubah mengikuti perkembangan jaman, teknologi dan budaya masyarakat. Perkembangan dan perubahan pendidikan yang semakin maju menuntut lembaga pendidikan formal atau sekolah dapat membina dan mempersiapkan sumber daya manusia lebih baik lagi dengan cara meningkatkan kualitas pembelajaran yang dilakukan guru. Seorang guru dituntut untuk mengembangkan kemampuan dirinya dengan pengetahuan, keterampilan dan keahlian agar tidak tertinggal oleh perkembangan pendidikan yang semakin maju.

Upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan, proses belajar mengajar haruslah berjalan dengan baik. Proses belajar mengajar akan berjalan dengan baik apabila ada interaksi antara komponen-komponen yang berhubungan langsung dengan pembelajaran seperti komponen siswa yang berinteraksi dengan komponen guru, metode, media, perlengkapan dan lingkungan kelas yang terarah pada pencapaian tujuan pengajaran. Begitu juga sebaliknya, komponen guru juga harus dapat berinteraksi dengan komponen-komponen lainnya. Guru memegang peranan penting dalam interaksi antar komponen tersebut.

Peran guru dalam proses belajar mengajar sangat besar. Sebab guru merupakan motivator siswa dalam pembelajaran sehingga kegiatan pembelajaran yang dilakukan berjalan dengan baik dan memberikan hasil maksimal.

Untuk mencapai hasil tersebut, guru harus mampu memilih dan menyesuaikan model dan media pembelajaran yang tepat dengan materi yang disampaikan. Pembelajaran yang demikian akan menciptakan suasana kelas yang aktif, yaitu adanya suatu interaksi positif antara siswa dengan guru dan siswa dengan siswa. Keadaan kelas yang aktif tersebut dapat memberikan hasil belajar yang memuaskan yang diperoleh siswa setelah pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di kelas XII Akuntansi Siswa SMK Negeri 7 Medan, bahwa pembelajaran Akuntansi yang selama ini dilakukan hanya menggunakan pembelajaran konvensional. Dimana guru kurang melibatkan siswa dalam kegiatan belajar mengajar. Siswa hanya menerima materi pembelajaran secara pasif sehingga siswa tidak dilatih untuk berpikir kreatif, selain itu siswa cenderung lebih banyak menunggu sajian materi selanjutnya yang di berikan oleh guru. Kondisi ini terkadang menjadikan siswa enggan untuk belajar, merasakan kejenuhan dan keinginan agar proses belajar mengajar cepat selesai. Dari hasil observasi di sekolah juga diperoleh informasi bahwa hasil belajar Akuntansi masih rendah dan belum sesuai dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan sekolah sebagai standar kelulusan yang menentukan siswa tersebut kompeten atau tidak yaitu 70. Tingkat kelulusan kelas XII AK SMK Negeri 7 Medan dapat dilihat dari tabel dibawah ini.

Tabel 1.1
Rekapitulasi Persentase Nilai Harian I, II, dan III
Kelas XII AK SMK Negeri 7 Medan

Kelas	Tes	KKM	Jumlah Siswa	Siswa yang tidak mencapai KKM		Siswa yang mencapai KKM	
				Jumlah	%	Jumlah	%
XII AK 1	UH-1	70	37	25	67,57	12	32,43
	UH-2	70		24	64,86	13	35,14
	UH-3	70		21	56,75	16	43,25
XII AK 2	UH-1	70	37	23	62,16	14	37,84
	UH-2	70		22	59,46	15	40,54
	UH-3	70		21	56,76	16	43,24
XII AK 3	UH-1	70	36	25	69,44	11	30,56
	UH-2	70		20	55,56	16	44,44
	UH-3	70		23	63,89	13	36,11
XII AK 4	UH-1	70	37	26	70,27	11	29,73
	UH-2	70		21	56,76	16	43,24
	UH-3	70		24	64,87	13	35,13
XII AK 5	UH-1	70	35	23	65,71	12	34,29
	UH-2	70		24	68,57	11	31,43
	UH-3	70		22	62,86	13	37,14
XII AK 6	UH-1	70	35	20	57,14	15	42,86
	UH-2	70		22	62,86	13	37,14
	UH-3	70		19	64,29	16	45,71

(Sumber: Nilai Ulangan Harian Siswa Kelas XII AK SMK Negeri 7 Medan)

Tabel 1.1 menunjukkan bahwa siswa yang mencapai KKM pada ulangan harian I adalah 75 orang (34,57%) sedangkan yang tidak mencapai KKM 142 orang (65,43%) Pada ulangan harian II siswa yang mencapai KKM adalah 84 orang (38,71%) dan yang tidak mencapai KKM 133 (61,29%). Pada ulangan harian III siswa yang mencapai KKM adalah 87 orang (40,09%) dan yang tidak mencapai KKM 130 (59,91%). Tabel diatas menyatakan bahwa keberhasilan siswa pada tiga ulangan harian yang dilakukan, belum mencapai sebagaimana yang diharapkan.

Dari masalah yang dikemukakan diatas maka penulis perlu menerapkan suatu model pembelajaran dengan strategi pembelajaran yang mampu meningkatkan kreativitas siswa dalam pemecahan masalah dan membantu mendorong keaktifan siswa dan juga dapat meningkatkan motivasi siswa saat pembelajaran. Salah satu model pembelajaran adalah model pembelajaran *Creative Problem Solving* dengan strategi pembelajaran Induktif. *Creative Problem Solving* adalah suatu model pembelajaran yang melakukan pemusatan pada pengajaran dan keterampilan pemecahan masalah, diikuti dengan penguatan kreativitas. Strategi pembelajaran Induktif adalah strategi yang membantu mendorong siswa mengembangkan kemampuan berpikir, mendorong keikutsertaan siswa dalam kegiatan belajar mengajar, dan dapat meningkatkan motivasi siswa dalam kegiatan belajar mengajar. Model Pembelajaran *Creative Problem Solving* dengan Strategi Pembelajaran Induktif sangat cocok digunakan dalam meningkatkan hasil belajar.

Hal ini juga dapat dilihat melalui penelitian yang dilakukan oleh Yanti (2017) yang menggunakan model pembelajaran *Creative Problem Solving* dalam pembelajaran dan kesimpulan dari penelitian tersebut bahwa terdapat perbedaan hasil belajar siswa yang menggunakan Model Pembelajaran CPS dengan yang menggunakan pembelajaran konvensional. Begitu juga dengan penelitian yang dilakukan oleh Masita (2014) yang menerapkan Strategi Pembelajaran Induktif dalam pembelajaran dan kesimpulannya adalah bahwa hasil belajar siswa meningkat.

Berdasarkan uraian diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul : **“Pengaruh Model Pembelajaran *Creative Problem Solving* dengan Strategi Pembelajaran Induktif terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XII Akuntansi SMK Negeri 7 Medan Tahun Pembelajaran 2018/2019”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah yang menyebabkan rendahnya hasil belajar akuntansi siswa kelas XII AK SMK Negeri 7 Medan ?
2. Apa faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa kelas XII AK SMK Negeri 7 Medan ?
3. Mengapa guru masih menggunakan model pembelajaran konvensional pada pembelajaran Akuntansi kelas XII AK SMK Negeri 7 Medan ?
4. Bagaimana cara meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran Akuntansi siswa kelas XII AK SMK Negeri 7 Medan ?
5. Apakah penggunaan model pembelajaran *Creative Problem Solving* dengan strategi pembelajaran Induktif dapat menjadi alternatif untuk meningkatkan hasil belajar akuntansi siswa kelas XII AK SMK Negeri 7 Medan ?
6. Apakah ada pengaruh model pembelajaran *Creative Problem Solving* dengan strategi pembelajaran Induktif terhadap hasil belajar akuntansi siswa kelas XII AK SMK Negeri 7 Medan ?

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Model pembelajaran yang diteliti adalah model pembelajaran *Creative Problem Solving* dengan strategi pembelajaran Induktif dan model pembelajaran konvensional.
2. Hasil belajar yang diteliti adalah hasil belajar akuntansi Kelas XII SMK Negeri 7 Medan Tahun Pembelajaran 2018/2019.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah diatas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: “Apakah hasil belajar akuntansi yang diajar dengan model pembelajaran *Creative Problem Solving* dengan strategi pembelajaran Induktif lebih tinggi dibanding hasil belajar akuntansi yang diajar dengan model pembelajaran konvensional pada siswa di kelas XII Akuntansi SMK Negeri 7 Medan Tahun Pembelajaran 2018/2019?”

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hasil belajar akuntansi yang diajar dengan model pembelajaran *Creative Problem Solving* dengan strategi pembelajaran Induktif lebih tinggi dibanding hasil belajar akuntansi yang diajar dengan model pembelajaran konvensional pada siswa di kelas XII Akuntansi SMK Negeri 7 Medan Tahun Pembelajaran 2018/2019.

1.6 Manfaat Penelitian

Dari penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat bagi berbagai pihak antara lain:

1. Untuk menambah wawasan dan pengetahuan penulis sebagai calon guru tentang model pembelajaran *Creative Problem Solving* dengan strategi pembelajaran Induktif dalam meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Sarana informasi dan sumbangan yang bermanfaat bagi sekolah khususnya bagi guru akuntansi tentang model pembelajaran *Creative Problem Solving* dengan strategi pembelajaran induktif untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
3. Sebagai referensi dan masukan bagi civitas akademika Universitas Negeri Medan dan pihak lain dalam melakukan penelitian yang sama.

THE
Character Building
UNIVERSITY